

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Proses belajar pada siswa sekolah dasar dialami baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Amanat Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang tertuang pada pasal 51 ayat 1 menjabarkan bahwa lingkungan sekolah yang dikelola satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah. proses belajar haikatnya adalah usaha individu memperoleh kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungannya (Trinova 2012).

Munculnya masalah pandemi yang belum pernah dihadapi masyarakat menimbulkan dampak pada lingkungan sekolah dan proses belajar siswa, data dari UNESCO menjabarkan bahwa hampir seluruh siswa didunia bersekolah dari rumah akibat terdampak oleh pandemi *covid19* (KEMENDIKBUD,2020).

Maka guru dituntut mampu menyesuaikan proses pengajaran daring. Peraturan Mendikbud No. 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa “Melaksanakan proses pembelajaran tatap muka maupun daring dengan tidak memaksakan beban menuntaskan capaian pembelajaran. Memberikan pembelajaran tentang wabah *covid19* sebagai bentuk keterampilan hidup. Memberikan kegiatan dari rumah yang dapat menimbulkan interaksi antar siswa, menyesuaikan materi terhadap lingkungan siswa, dan memperhatikan ketersediaan sarana belajar dari rumah.

Memberikan respon terhadap tugas yang dikerjakan siswa dengan memberi nilai secara kualitatif. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan teknologi, video pembelajaran bisa menjadi pilihan tepat dalam variasi media pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yaitu ditemukan wali kelas VI menggunakan media video dalam pembelajaran secara daring, namun masih banyak kendala yang dialami wali kelas yaitu gawai pintar sebagai media prantara pembelajaran yang tidak bisa digunakan di waktu efektif pembelajaran dikarenakan dibawa oleh orang tua siswa bekerja, sehingga waktu belajar siswa dilakukan pada saat orang tua siswa pulang bekerja. Mempertimbangkan kondisi ini guru kelas menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran agar dapat diputar saat orang tua siswa sudah dirumah, dan dengan adanya pengawasan belajar oleh orang tua.

Media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sebagai bentuk metode pembelajaran yang diterapkan guru. Perkembangan teknologi komunikasi dapat memberikan kemudahan terhadap guru menentukan media yang beragam dalam proses pembelajaran, misalnya pengembangan modul, buku teks, sebagai bentuk media visual, radio, kaset rekaman sebagai bentuk media audio, dan televisi, video, film sebagai bentuk media audio visual. Hendaknya guru dapat memilih media yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. (Agustiningsih 2015)

Diketahui bahwa media video pembelajaran dapat dilihat secara visual dan dapat didengar dengan telinga. Digunakannya media sebagai alat mempermudah

kegiatan menggambarkan suatu konsep menjadi lebih nyata. (Novita, Sukmanasa, and Pratama 2019)

Keunggulan media pembelajaran video dapat diputar berkali-kali, sehingga apabila Siswa belum memahami materi, penjelasan materi pada video dapat diulang. Memberikan tampilan dengan gambar dan warna yang disenangi siswa.

Penggunaan media video sebagai pendukung pembelajaran kurikulum 2013 pada sekolah dasar memiliki 3 alasan, yaitu :

Pertama, didasarkan atas hasil tinjauan terhadap buku siswa dan buku guru yang di dalamnya memuat contoh media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Alasan kedua ditentukannya video sebagai media pembelajaran pada kurikulum 2013 karena relevan dengan pendekatan saintifik salah satu kegiatannya mengamati. Kegiatan belajar pada kegiatan mengamati meliputi membaca, mendengar dan melihat. Media video memadukan antara mendengar dan melihat, sehingga dapat digunakan pada kurikulum 2013.

Alasan ketiga dipilihnya media video adalah berkaitan dengan fungsi fiksatif, fungsi fiksatif berkaitan dengan kemampuan media menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian, fungsi manipulatif yang berkaitan dengan kemampuan media yang dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, dan fungsi distributif yang berkaitan dengan kemampuan media dalam menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak. (Agustiningsih 2015)

Berdasarkan latar belakang penerapan media video pembelajaran secara daring maka penulis memilih penelitian dengan judul “Penerapan media pembelajaran video secara daring di Sekolah Dasar”. Melihat keberhasilan dari penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran daring di Sekolah Dasar.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penulis di batasi hanya pada penerapan media pembelajaran video secara daring di sekolah dasar yang dilakukan oleh guru kelas VI.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas penulis, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pada penerapan media pembelajaran video secara daring di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana tahap-tahap yang dilakukan guru dalam menerapkan media pembelajaran video secara daring di Sekolah Dasar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran pada penerapan media pembelajaran video secara daring di Sekolah Dasar.
- 2 Mendeskripsikan tahap-tahap yang dilakukan guru dalam menerapkan media pembelajaran video secara daring di Sekolah Dasar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat yang dihasilkan penelitian ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dimasa pandemi *covid19*. Menjadikan solusi pembelajaran

secara daring. Guru mendapatkan pengalaman mengajar secara daring dengan cara menerapkan video pembelajaran, guru mengetahui cara penggunaan media pembelajaran video, memahami siswa yang unggul dalam pemahaman materi menggunakan media pembelajaran video. Manfaat ini didukung oleh Pendapat bahwa penggunaan video pembelajaran dapat menampilkan objek pembelajaran yang secara fisik tidak dapat dibawa di dalam kelas sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. (Supryadi, Jempel, and Nanci 2013)

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini mampu memberikan pengetahuan terhadap penerapan media video dalam pembelajaran secara daring di Sekolah Dasar, dapat dijadikan acuan guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi covid-19 yang memaksakan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, juga dapat dijadikan rujukan penelitian relevan untuk penelitian mendatang.

